

ABSTRAK

Dina Novita. 210101010723. *Inovasi Guru dalam Penguatan Pendidikan Akhlak untuk Menghadapi Era Society 5.0 Peserta Didik di SMAN 5 Banjarmasin.* Dosen Pembimbing Skripsi Drs. Muhrin, M.Fil.I., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Inovasi, Pembelajaran PAI, Pendidikan Akhlak, Era *Society* 5.0

Era *society* 5.0 ditandai dengan integrasi teknologi dengan kehidupan sosial. Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan tidak hanya memiliki kemampuan kognitif, tetapi juga karakter yang kuat. Penelitian ini secara khusus menyoroti inovasi yang dilakukan oleh guru dalam memperkuat pendidikan akhlak peserta didik sebagai landasan penting dalam menghadapi tantangan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin serta untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat inovasi yang diterapkan guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik, sedangkan objeknya adalah inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi guru dalam penguatan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin dilakukan melalui pembelajaran PAI inovatif yang meliputi model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan *Discovery Learning*, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, guru PAI juga menerapkan metode penguatan pendidikan akhlak melalui pembiasaan rutin, keteladanan, dan nasihat. Terdapat faktor yang mendukung dan menghambat dalam inovasi guru menguatkan pendidikan akhlak untuk menghadapi era *society* 5.0 peserta didik di SMAN 5 Banjarmasin. Faktor pendukung tersebut meliputi kompetensi guru, motivasi dan kesadaran guru kurikulum yang adaptif, fasilitas yang memadai, perkembangan teknologi, dan dukungan sekolah. Adapun faktor penghambat dalam meliputi, kondisi peserta didik dan keterbatasan waktu.